

**MODUL OPINI PUBLIK
(HMJ201)**

**MODUL 1
KONTRAK PERKULIAHAN
PENGANTAR**

**DISUSUN OLEH
YUMELDASARI, S.Sos., M.Si**

KONTRAK PERKULIAHAN

A. Kemampuan Akhir Yang Diharapkan

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan mahasiswa mampu :

1. Menguraikan visi dan misi Universitas Esa Unggul
2. Merinci topik-topik perkuliahan Opini Publik
3. Mengidentifikasi buku referensi serta komponen dan proporsi penilaian mata kuliah Opini Publik.

B. Uraian dan Contoh

1. Visi dan Misi

Universitas Esa Unggul mempunyai visi menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan, yang unggul dalam mutu pengelolaan dan hasil pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka Universitas Esa Unggul menetapkan misi-misi sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan.
- b. Menciptakan suasana akademik yang kondusif.
- c. Memberikan pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan

2. Topik Perkuliahan

Mata kuliah opini publik merupakan bagian dari perkuliahan ilmu komunikasi, yaitu mengkaji teori tentang opini publik, proses terbentuknya opini publik, dan ruang lingkup opini publik dalam perkembangan isu komunikasi terkini dengan disertai pengukuran opini publik (survey/ polling).

Mata kuliah ini mengkaji hakikat opini publik, pengertian opini publik, proses pembentukan, teori pembentukan opini publik, bagaimana opini publik dipengaruhi dan pada akhirnya mempengaruhi kebijakan pemerintah. Dalam mata kuliah ini juga akan dikaji bagaimana opini publik dalam konteks isu kekinian (kontemporer).

Diharapkan setelah mempelajari kuliah ini, mahasiswa mampu memahami Konsep dan pembentukan Opini Publik. Mahasiswa juga mampu memahami dan melakukan penelitian opini publik (Polling).

Topik perkuliahan Opini Publik terdiri dari beberapa pemahaman mengenai opini publik, kelompok sosial tidak teratur, sejarah perkembangan opini publik, norma dalam menyampaikan opini publik, hubungan komunikasi dengan opini publik, dinamika yang terjadi dalam opini publik, pengaruh media massa dengan opini publik, hubungan propaganda dan opini publik, hubungan antara gosip, rumor dan opini publik, hubungan faktor ekonomi dengan opini publik, membentuk dan mempertahankan citra serta bagaimana citra terbentuk, voting dalam opini publik, teknik polling dan hubungannya dengan opini publik.

Semua topik-topik tersebut akan dibagi dalam dua bagian, yang dipelajari selama tujuh kali pertemuan sebelum Ujian Tengah Semester (UTS), dan tujuh kali pertemuan sebelum Ujian Akhir Semester (UAS).

Ada pun topik-topik perkuliahan sebelum **Ujian Tengah Semester** adalah :

- **Topik 1** : Pengertian Opini Publik secara: Etimologis, Sosiologis dan psikologis.
- **Topik 2** : Kelompok sosial tidak teratur : Crowd, Massa, dan Audience.
- **Topik 3** : Sejarah perkembangan Opini Publik, dari mulai sejarah ekspresi opini publik, ekspresi opini publik dari kualitatif ke kuantitatif.
- **Topik 4** : Kebebasan opini publik dari segi komunikasi terkait, kebenaran opini dan norma.
- **Topik 5** : Karakteristik opini publik, hubungan komunikasi dengan opini publik, dan proses pembentukan opini publik.
- **Topik 6** : Dinamika yang terjadi dalam opini publik, meliputi : Prinsip opini publik, komunikasi dan opini publik, kekuatan opini publik.
- **Topik 7** : Pengaruh media massa terhadap pembentukan opini publik, meliputi : Pengertian media massa dan komunikasi massa, pengaruh media massa dan opini publik, serta pengaruh televisi dan radio.

Pada pertemuan ketujuh juga akan dilakukan review terhadap seluruh materi yang telah dipelajari. Tujuannya untuk membantu mahasiswa dalam persiapan menghadapi Ujian Tengah Semester.

Setelah Ujian Tengah Semester perkuliahan akan dilanjutkan dengan mempelajari beberapa topik hingga masa menjelang Ujian Akhir Semester. Ada pun topik-topik sebelum Ujian Akhir Semester adalah :

- **Topik 8** : Hubungan propaganda dan opini publik, meliputi : pengertian propaganda, strategi propaganda, efektivitas propaganda, dan propaganda dan opini publik.
- **Topik 9** : Hubungan antara gosip, rumor, dan opini publik, meliputi : pengertian rumor, gosip, bentuk-bentuk rumor, perkembangan rumor, hubungan rumor, gosip dan opini publik.
- **Topik 10**: Faktor ekonomi dan hubungannya dengan opini publik, status ekonomi dan opini publik dengan demokrasi. Topik ini terbagi dalam tema : faktor ekonomi dan opini publik, kelas sosial dan opini publik.
- **Topik 11**: Membentuk citra baru, mempertahankan citra, memperbaiki citra, dan bagaimana mempertahankan citra.
- **Topik 12**: Kegiatan voting dalam opini publik, meliputi : Pengertian voting, sistem voting di indonesia, ideologi dan opini publik, partisan dan opini publik.
- **Topik 13**: Hubungan teknik polling dengan opini publik, meliputi: Pengertian pollig, pelaksanaan polling, pemungutan suara dan *quick account* (hitung cepat), serta opini publik dan *pressure group* (grup penekan).
- **Topik 14**: Review persiapan Ujian Akhir Semester.

Setelah mempelajari seluruh topik dari mata kuliah opini publik, mahasiswa dapat menyimpulkan pengaruh opini publik dalam komunikasi, dan bagaimana opini publik terbentuk.

3. Buku Referensi dan Komponen Penilaian

Tujuan pembelajaran mata kuliah Opini Publik harus diwujudkan dalam satu semester perkuliahan. Adapun tujuan perkuliahan yang dimaksud adalah : Setelah selesai pembelajaran diharapkan mahasiswa mampu :

- a) Memahami pengertian publik secara etimologis, sosiologis dan psikologis.
- b) Mengetahui dan membedakan kelompok sosial tidak teratur.
- c) Menjelaskan sejarah perkembangan pendapat umum.
- d) Memahami dan mampu menjelaskan:
 - Kebebasan mengeluarkan opini.

- Kebenaran opini dan norma.
- Kebebasan mengeluarkan opini dari segi komunikasi
- e)** Memahami dan mampu menjelaskan:
 - Karakteristik opini publik.
 - Hubungan komunikasi dengan opini publik.
 - Proses pembentukan opini.
- f)** Memahami dan mampu menjelaskan dinamika yang terjadi dalam opini publik.
- g)** Memahami dan mampu menjelaskan:
 - Pengaruh media massa dan opini publik.
 - Pengaruh TV dan Radio.
- h)** Memahami dan mampu menjelaskan hubungan propaganda dan opini publik.
- i)** Memahami dan mampu menjelaskan hubungan antara gosip, rumor dan opini publik.
- j)** Memahami dan mampu menjelaskan:
 - Faktor ekonomi dan hubungannya dengan opini publik.
 - Status Ekonomi dan opini mempengaruhi demokrasi
- k)** Memahami dan mampu menjelaskan:
 - Membentuk dan mempertahankan citra.
 - Memperbaiki citra
- l)** Memahami dan mampu menjelaskan kegiatan votting dalam opini publik.
- m)** Memahami dan mampu menjelaskan dan menghubungkan teknik polling dalam opini publik.

Untuk mencapai tujuan tersebut, mata kuliah Opini Publik menggunakan berbagai buku referensi tentang Opini Publik. Ada beberapa buku yang direkomendasikan untuk dipelajari, yakni :

1. Helena Ollie, Opini Publik, indeks, Jakarta 2007
2. Bernard Hennessy, Pendapat Umum, Erlangga, Jakarta, 1989
3. Djoenaesih S. Sunaryo, Opini Publik, Liberti, Yogyakarta, 1984

Untuk penilaian akhir, komponen nilai yang digunakan terdiri dari kehadiran, UTS, UAS dan penugasan. Dalam kuliah *online* komponen penugasan ditambah dengan kuis, sedangkan komponen kehadiran tidak diperhitungkan karena

ditekankan pada aspek aktivitas di *website*. Adapun proporsi penilaiannya sebagai berikut :

- a. UTS = 30 %
- b. UAS = 30 %
- c. Kuis = 20 %
- d. Tugas = 20 %

C. Latihan

1. Sebutkan visi Universitas Esa Unggul !
2. Jelaskan kalsifikasi topik-topik perkuliahan mata kuliah Opini Publik!
3. Sebutkan salah satu buku yang digunakan dalam perkuliahan Opini Publik !
4. Apakah komponen yang digunakan dalam penilaian kuliah online mata kuliah Opini Publik?

D. Kunci Jawaban

1. Visi Universitas Esa Unggul adalah menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan, yang unggul dalam mutu pengelolaan dan hasil pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
2. Topik perkuliahan Opini Publik terdiri dari beberapa pemahaman mengenai opini publik, kelompok sosial tidak teratur, sejarah perkembangan opini publik, norma dalam menyampaikan opini publik, hubungan komunikasi dengan opini publik, dinamika yang terjadi dalam opini publik, pengaruh media massa dengan opini publik, hubungan propaganda dan opini publik, hubungan antara gosip, rumor dan opini publik, hubungan faktor ekonomi dengan opini publik, membentuk dan mempertahankan citra serta bagaimana citra terbentuk, voting dalam opini publik, teknik polling dan hubungannya dengan opini publik.
3. Buku referensi yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah Helena Ollie, Opini Publik, indeks, Jakarta 2007, Bernard Hennessy, Pendapat Umum, Erlangga, Jakarta, 1989, Djoenaesih S. Sunaryo, Opini Publik, Liberty, Yogyakarta, 1984.

4. Komponen penilaian mata kuliah Opini Publik adalah UTS, UAS, kuis dan Tugas.

OPINI PUBLIK PENGANTAR

Sebagai makhluk sosial, manusia hidup berdampingan dan berinteraksi dengan manusia lain di dalam sebuah lingkungan yang disebut sebagai masyarakat. Akan tetapi manusia adalah individu-individu yang bisa berpikir dan bertindak secara independen dalam merespons situasi yang ada di sekitarnya. Inilah yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Sebuah situasi dalam lingkungan sosial dapat dipandang dan direspons secara berbeda oleh masing-masing individu. Cara pandang manusia terhadap situasi dalam lingkungan sosialnya inilah yang kemudian disebut sebagai opini atau pendapat.

Opini atau pendapat dipahami sebagai jawaban atas pertanyaan atau permasalahan yang dihadapi dalam situasi tertentu. Walaupun validitasnya lebih tipis dibanding dengan pengetahuan positif, opini lebih kuat dari dugaan atau sekedar kesan.

Secara umum, opini bisa dikatakan sebagai pendapat, ide atau pikiran yang menjelaskan terhadap suatu ideologi, tema, peristiwa atau gagasan lain yang sifatnya tidak objektif. Hal ini dikarenakan opini sifatnya hanya pendapat pribadi dan tentu saja berbeda-beda dari satu orang ke orang lainnya.

Pengertian opini yang lain dapat pula merupakan sebuah pernyataan tentang sesuatu yang berlaku pada masa depan dan kebenarannya atau kesalahannya tidak dapat langsung ditentukan atau dipastikan karena belum ada pengujian tentang hal tersebut.

Opini merupakan *expressed statement* yang bisa diucapkan dengan kata-kata, juga bisa dinyatakan dengan isyarat atau cara-cara lain yang mengandung arti dan segera dapat dipahami maksudnya. Albig memberikan perumpamaan bahwa sesuatu yang sudah jelas atau sudah nyata tidak dapat dipertentangkan untuk melahirkan opini.

Berdasarkan rumusan tersebut, opini dapat dipahami sebagai pernyataan atau permasalahan yang kontroversial. Pendapat harus dinyatakan agar dapat dinilai atau ditanggapi oleh publik sehingga mengalami proses komunikasi disebut opini.

Secara ringkas, opini berarti pendapat. Dalam ilmu psikologi, opini adalah ekspresi sikap. Dengan demikian opini merupakan sebuah aktualisasi. Seseorang

yang sedang mengeluarkan opini dapat dilihat dari komunikasi verbal dan non verbalnya.

Cutlip dan Center mengatakan bahwa opini adalah kecenderungan untuk memberikan respons terhadap suatu masalah atau situasi tertentu. Respons di sini berarti sesuatu yang sudah dikeluarkan pada diri seseorang. Opini hanya bisa diwujudkan kalau ada suatu masalah yang merangsang seseorang untuk menanggapi. Masalah tersebut bisa juga berarti situasi yang melekat atau menimpa dirinya. Misalnya, situasi tertekan, situasi marah dan tenang akan berbeda dalam aktualisasi opininya.

Bila dilihat dari perbedaan dan persamaan ruang lingkupnya, opini bisa dibedakan dalam beberapa jenis antara lain:

1. Opini pribadi atau opini individu yakni pendapat asli seseorang mengenai suatu masalah.
2. Opini kelompok yakni pendapat kelompok mengenai masalah sosial yang menyangkut kepentingan banyak orang.
3. Opini mayoritas yakni pendapat terbanyak yang berkaitan dengan suatu masalah yang pro, kontra, atau penilaian lain.
4. Opini minoritas yakni pendapat yang jumlahnya relatif sedikit yang berkaitan dengan suatu masalah sosial.
5. Opini publik yakni pendapat yang sama dari semua orang dalam suatu masyarakat mengenai masalah yang menyangkut kepentingan umum.
6. Opini massa yakni opini yang bersifat massa yang bisa beralih pada tindakan fisik yang destruktif jika tidak berhasil dikontrol atau dikendalikan.

Selain dibedakan dari ruang lingkupnya, opini juga bisa dibedakan dari sumbernya antara lain :

1. Opini publik. Dalam penggunaan kontemporer, opini publik adalah keseluruhan sikap individu atau kepercayaan yang dianut oleh populasi.
2. Opini kelompok. Dalam ilmu sosial terutama ilmu politik dan psikologi, pendapat kelompok mengacu pada agregasi pendapat yang dikumpulkan dari kelompok subjek seperti anggota dewan juri, legislative, komite atau lembaga pembuat keputusan kolektif lainnya.

3. Opini ilmiah (atau konsensus ilmiah) dapat dibandingkan dengan opini publik dan umumnya mengacu pada sejumlah pendapat dari banyak organisasi ilmiah yang berbeda dan entitas juga ilmuwan dalam bidang yang relevan.
4. Opini hukum. Sebuah pendapat hukum atau opini tertutup adalah jenis pendapat profesional. Biasanya terkandung dalam surat hukum formal yang diberikan oleh pengacara untuk klien atau pihak ketiga.
5. Opini yudisial atau opini pengadilan adalah pendapat dari hakim atau kelompok hakim yang menyertai dan menjelaskan atau memutuskan sesuatu kontroversi sebelum pengadilan untuk meletakkan dasar pemikiran serta prinsip hukum yang digunakan pengadilan untuk membuat keputusan.
6. Opini editorial adalah sebuah evaluasi terhadap sebuah topik yang dilakukan oleh sebuah media yang disampaikan pada halaman editorialsnya.